

ABSTRAK

KONSEP DIRI REMAJA TUNARUNGU

Oleh
Princella Cahya H
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep diri pada remaja tunarungu. Subyek yang dipakai adalah remaja usia 15-20 tahun karena pada usia ini remaja mengalami pergolakan emosi. Penelitian diarahkan pada konsep diri karena selain subyek adalah remaja yang sedang dalam proses pembentukan identitas diri, subyek juga adalah seorang tunarungu. Penulis ingin mengetahui bagaimana konsep diri remaja tunarungu secara umum.

Penelitian dilakukan di dua SLB-B di Wonosobo dengan jumlah subyek sebanyak 40 orang. Sebelum penelitian juga dilakukan tryout angket di SLB-B di kota Solo dan Yogyakarta untuk memperoleh item-item yang sah.

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada remaja-remaja tunarungu di SLB-B dengan usia 15-20 tahun dan dari data studi pustaka. Item-item yang digunakan dalam penelitian ada 46 item dari 80 item. Daya diskriminasi dalam penelitian ini menggunakan batasan nilai $r_{ix} \geq 0,3$. Koefisien reliabilitas pada skala konsep diri sebesar 0,8709.

Hasil dari data yang dianalisis diperoleh bahwa remaja tunarungu secara umum memiliki konsep diri yang positif walaupun mereka menyadari bahwa mereka memiliki kekurangan yaitu tidak dapat mendengar. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja tunarungu memiliki konsep diri yang positif adalah adanya dukungan dan pembelajaran yang baik dari keluarga, sekolah dan lingkungan sosial mereka.

ABSTRACT

Self- concept in Deaf Adolescent

By
Princella Cahya H
Psychology Faculty
Sanata Dharma Univesity
Yogyakarta
2005

The objective of this research was to know the self-concept in deaf adolescent. The research subjects were the adolescents in the age of 15-20 since in this age range the adolescent experiencing the emotion upheaval. This research was oriented on self-concept, where the subjects were deaf. The writer intended to know the general self-concept of the deaf adolescent.

This research was performed in two schools for disabled people (SLB-B) in Wonosobo with total subjects were 40 adolescent. Prior to the research, questionnaire tryout was conducted in SLB-B in Solo and Yogyakarta, which intended to obtain the valid items.

This research was descriptive-quantitative study. Data was obtained by means of the distribution of the questionnaire to 15-20 year of deaf adolescents in SLB-B and from literature study. The items used in the research were 46 of 80 items. The discrimination rate in this research using the value limitation by $r_{ix} \geq 0.3$. The reliability coefficient in the scale of self-concept was 0.8709.

Results of the analyzed data suggesting that deaf adolescent generally had have positive self-concept, considering that they knowing that they have disability to hear. The factors that contributing positive self-concept in the deaf adolescent were the support and learning from their family, school, and social environment